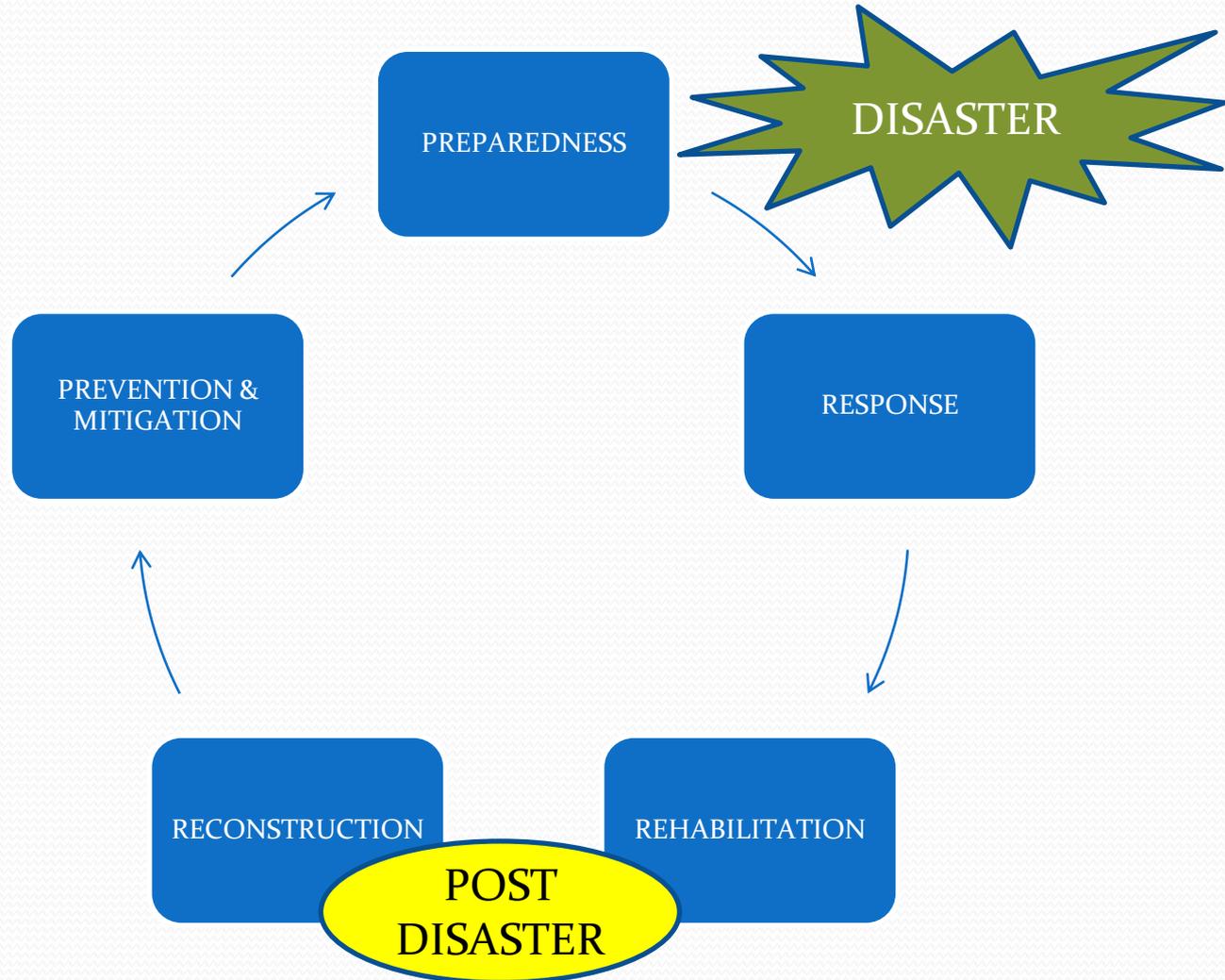


Kesiapan Rumah Sakit dalam penyusunan *Hospital Disaster Plan*

Dr. Pudji Sri Rasmiati, Sp.B., MPH
WYM RS Bethesda
PERSI DIY

DISASTER MANAGEMENT CYCLE



Hospital Preparedness for Emergency (HOPE)

- HOPE adalah konsep kesiapsiagaan bencana di rumah sakit
- Pemahaman :
 - RS memiliki peran kunci/sentral dalam kondisi/ menanggulangi kegawatdaruratan dan bencana
 - RS bisa menjadi korban bencana itu sendiri
 - Karena itu harus dipastikan:
 - Bangunan aman
 - SDM memiliki rencana kesiapsiagaan menanggulangi kegawatdaruratan dan bencana.

Hospital Preparedness for Emergency (HOPE)

- RS harus mampu memerankan tugas tugas dan fungsi utamanya dalam berbagai situasi (Ekst & internal) lebih efektif, terencana, dan sesuai kondisi yang dihadapi.
- Rencana harus sinergis dg perencanaan di tkt kota, propinsi , dan nasional.
- 2 kategori :
 - Gawat darurat eksternal
 - Gawat darurat internal

- 
- Apapun yang terjadi, fungsi RS harus tetap berjalan → kemampuan dan ketersediaan SDM (klinisi maupun manajemen) sangat menentukan dalam kondisi krisis akibat bencana tsb.

Hospital Preparedness for Emergency (HOPE)

- 12 Langkah perencanaan kesiapsiagaan RS:
 1. Menentukan petugas yg berwenang unt merencanakan
 2. Membentuk panitia perencanaan
 3. Melaksanakan penilaian risiko
 4. Menentukan tujuan perencanaan
 5. Menentukan tanggung jawab
 6. Menganalisis sumber daya

Hospital Preparedness for Emergency (HOPE)

7. Mengembangkan sistem dan prosedur
8. Menulis rencana
9. Melatih petugas
10. Menguji rencana, petugas, dan prosedur
11. Meninjau kembali rencana
12. Memperbaiki rencana

Hospital Preparedness for Emergency (HOPE)

Mengembangkan sistem respon

- berbagai SOP
- Pusat komando RS / tempat alternatif
- Sistem komunikasi
- Manajemen lalu lintas internal
- Manajemen lalu lintas eksternal
- Keamanan
- Pengunjung
- Sukarelawan
- Penerima korban
- Tim lapangan
- Daftar kontak, isolasi rumah sakit
- Persediaan bahan pokok

Peran Rumah Sakit Siaga Bencana

Kesiapsiagaan bencana pada:

- Tahap pra-bencana
- Tahap bencana : eksternal / internal
- Tahap Pasca bencana

Struktur Komando

- Berfungsi untuk mengkoordinasikan semua aktivitas penanggulangan bencana di RS dalam satu gerak terpadu.
- Tidak menggantikan / merubah struktur organisasi yg sudah ada di RS, dapat disesuaikan dg kebijakan RS masing2.
- Bentuk (contoh) → adaptasi sistem *Hospital Emergency Incident Command System (HEICS)*

HEICS

Hospital Emergency Incident Command System

HEICS terdiri dari:

- Incident commander
- Petugas informasi publik
- Petugas penghubung
- Petugas keamanan
- Kepala logistik
- Kepala perencanaan
- Kepala keuangan
- Direktur staf medis
- Kepala operasional

Kekhususan dari tiap2 RS

Kategori kesiagaan Bencana RS

Sesuai kapasitas masing2 RS :

- Siaga I
- Siaga II
- Siaga III
- Siaga IV

ACTIVATION OF THE PLAN

STAGES OF ACTIVATION:

1. Alert → aktivasi 24 jam/hari, informasi, recall of staff to duty
2. Stand by→
3. Call out
4. Stand down

RESPONSE

- Baik dalam external / internal disaster
- SOP- SOP dari tiap bagian/Unit
- Pengaturan fungsi RS agar bisa berjalan normal
- SOP EmDept termasuk area decontaminasi, dll
- SOP/jobdesc Hospital Comand Center, sistem komunikasi
- Security
- Visitors
- Volunteer
- Reseptions of casualties
- Field teams
- Isolasi

Proses kewaspadaan

1. Penilaian awal → oleh tim penilaian cepat
2. Pelaporan tim penilai cepat
3. Penyebaran informasi pesan siaga

Proses penyiagaan

- Mobilisasi tim siaga bencana
- Pengosongan fasilitas penerimaan korban
- Perkiraan kapasitas optimal RS → penuh → didirikan RS Lapangan
- Rujukan ke RS lain

Triage

- Di tempat kejadian
- Medis
- Evakuasi

Warna kartu / area :

- Merah
- Kuning
- Hijau
- Hitam

Pengakhiran bencana

- Operasional RS kembali normal → keputusan IC.
- Pembuatan laporan dan evaluasi



**PERAN PERSI
DALAM PENGEMBANGAN SDM RS
UNTUK PENANGGULANGAN
KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA**

Jejaring Organisasi PERSI

- PERSI DAERAH → di seluruh Indonesia
- Asosiasi:
 - ARSADA
 - ARSPI
 - ARS TNI / POLRI
 - ARS BUMN
 - ARSSI
 - MUKISI
 - PERDHAKI
 - PELKESI
 - BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA di PERSI:
dibawah koordinasi kompartemen DISASTER.

Peran PERSI

- Penguatan 100 RS untuk penanggulangan bencana:
 1. Program pelatihan non pendidikan dg peningkatan kemampuan SDM nya
 2. Membangun jejaring RS untuk dikoordinasikan setiap kali terjadi bencana (baik pd saat maupun pasca bencana)
 3. Penyusunan Hospital Disaster Plan

PERAN DALAM BEBERAPA KONDISI

1. KONDISI TENANG

- Penguatan mekanisme koordinasi & jejaring di organisasi PERSI
- Penguatan skill SDM RS (Pelatihan, Workshop, dll)
- Melakukan pemetaan thd kemampuan SDM RS di Indonesia, dlm berbagai klasifikasi/kemampuan untuk menanggulangi bencana
- Bersama DepKes, BNPB, ITS-DRR, HOPE dll, melakukan penyempurnaan thd panduan/pedoman penanggulangan bencana untuk RS bencana untuk RS khususnya: Hospital disaster planning.

PERAN DALAM BEBERAPA KONDISI

PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM_RS yg diperlukan:

1. Disaster Manajer Skill :
2. Disaster Clinician skill:
 - a. GELS
 - b. ATLS
 - c. ACLS
 - d. General Emergency Nurse Life Support
 - e. BTLS
 - f. Mental Health, dll

PERAN DALAM BEBERAPA KONDISI

2. KONDISI SAAT BENCANA :

Khususnya pada bencana nasional yg tidak mampu diatasi oleh R S setempat → berdayakan jejaring RS melalui PERSI Daerah / Assosiasi

Sp saat ini bila terjadi bencana → masing2 RS berbondong2 mengirim bantuan termasuk SDM, obat2an sesuai dengan versi masing2.

Tidak berdasar informasi yang akurat apa dan berapa kebutuhan di daerah bencana

TINGKAT RESPONS ATAS BENCANA:

- Menentukan petugas dan sarana apa yang diperlukan di tempat kejadian
- Respons tingkat 1: Bencana yg terbatas, dapat dikelola oleh petugas RS, tanpa memerlukan bantuan dr luar RS.
- Respons tingkat 2: Bencana yg melebihi atau sangat membebani petugas RS, shg membutuhkan bantuan, serta koordinasi antar instansi. Khas dg banyaknya jumlah korban
- Respons tingkat 3: Bencana yg melebihi kemampuan sistem Gadar dan penyelamat baik lokal maupun regional. Korban yg tersebar pada banyak lokasi. Diperlukan koordinasi luas antar instansi.

PERAN DALAM BEBERAPA KONDISI

3. KONDISI PASCA BENCANA

- Penguatan SDM yang diperlukan lebih kearah:
 - Tenaga Kesehatan Masyarakat untuk mencegah terjadinya outbreak, sumber/persarangan penyakit.
 - Tenaga kesehatan jiwa → untuk rehabilitasi mental khususnya pada anak2.

CONCLUSION & PLAN MAINTENANCE

HOSPITAL PLAN COMMITTEE

- Training
- Monitoring, Post disaster review, tested, evaluated, revised, update,

RANGKUMAN

- Penguatan SDM di RS dalam menghadapi bencana perlu ditangani secara terintegrasi dari semua unsur stakeholder
- Untuk dapat dioperasionalkan secara optimal, harus ada networking yang didukung dg sistem informasi, koordinasi, serta SOP yg jelas.
- PERSI sebagai asosiasi Perumahsakitannya di Indonesia, bersama instansi terkait → menjadi bagian yang tidak terpisahkan dlm upaya penanggulangan bencana.



Terimakasih